

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, PROFITABILITAS, GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MINUMAN DAN MAKANAN

Inge Octavidiani Withiono¹, Ismunawan, S.E.,M.Si.²

¹Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
email: ingeoctavidiani@gmail.com

²Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
email: wanismu@ymail.com

Abstract. *The purpose of this research was to determine the effect of financial performance, profitability, GCG and dividend policy on the value of beverages and food companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2020. This study uses purposive sampling, namely 11 food and beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a sample of 44. This research is a quantitative study with secondary data in the form of financial statements of food and beverage companies that have been processed using multiple linear regression analysis methods. The results of this study indicate that financial performance has a positive influence on firm value (ROE), profitability has no effect on firm value (ROA), GCG has a positive influence on firm value (KM) and dividend policy has a positive effect on company value (DPR).*

Keywords: *Financial Performance, Profitability, GCG, Dividend Policy, Company Value*

I. PENDAHULUAN

Berkembangnya industri minuman dan makanan di Indonesia sangat pesat di setiap tahunnya. Industri minuman dan makanan berpeluang lebih besar untuk tumbuh serta memiliki kemampuan untuk melakukan inovasi baru dalam pembuatan sebuah produk.

Industri minuman dan makanan tumbuh rata-rata 8,16% antara tahun 2015 hingga 2019 di atas pertumbuhan industri pengolahan nonmigas yang rata-rata mencapai 4,69%. Namun, awal tahun 2020, semua daerah diseluruh dunia sedang dilanda pandemi COVID-19 yang membawa dampak cukup serius. Untungnya industri minuman dan makanan dapat terus tumbuh diangka 1,58% dibandingkan sector lainnya. Pada tahun 2017-2020, sebagian besar profitabilitas perusahaan minuman dan makanan yang terdaftar di BEI mengalami fluktuatif.

Menurut data resmi dari BEI, banyak perusahaan yang mengalami penurunan laba di tahun 2020. Hal ini terjadi karena pemerintah Indonesia mulai menutup layanan publik dan memberlakukan *Work From Home* (WFH) bagi perusahaan di seluruh Indonesia. Dampak ini membawa kecemasan bagi industri minuman dan makanan, karena adanya penutupan layanan publik dan pemberlakuan *Work From Home* (WFH) yang membuat perusahaan mengalami penurunan interaksi jual beli.

Penelitian ini mengacu pada penelitian (Br. Ginting, 2021) tentang pengaruh mekanisme GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan minuman dan makanan yang terdaftar di BEI periode 2016 hingga 2019. Pada penelitian ini menambah variabel lain yaitu Profitabilitas dan Kebijakan Dividen.

Perbedaan di dalam penelitian ini terdapat data perusahaan minuman dan makanan yang digunakan menggambarkan versi terbaru yang ada di Indonesia. Data yang diambil ialah perusahaan minuman dan makanan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 hingga 2020.

Pentingnya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, profitabilitas, GCG dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Peneliti berharap hasil penelitian dapat mempermudah investor dalam berinvestasi dan meningkatkan nilai perusahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal

Teori Sinyal ialah keputusan yang dilakukan oleh manajemen dimana suatu perusahaan dapat meyakinkan investor tentang hasil perusahaan di masa mendatang. Dalam pengambilan keputusan investasi tidak hanya dibutuhkan informasi yang baik dan benar, namun juga diperlukan ketepatan waktu dan akurat. Adanya teori ini, maka mempermudah investor dalam meninjau laporan keuangan yang telah dibuat secara relevan (Suarjaya, 2017).

2. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor mengenai pencapaian perusahaan selama waktu tertentu, pergerakan saham yang stabil membuat perusahaan mencapai sebuah keberhasilan (Susila & Prena, 2019). Kualitas perusahaan yang meningkat diperhatikan dari naiknya harga saham. Tingginya nilai perusahaan terlihat dari kinerja yang baik serta prospek perusahaan di masa mendatang. Di sisi lain, kualitas perusahaan yang kurang baik terlihat dari rendahnya harga saham serta menurunnya kinerja perusahaan.

3. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan ialah alat analisis untuk mengetahui apakah sebuah perusahaan telah menerapkan laporan keuangannya dengan benar dan baik (Shofwatun et al., 2021). Kinerja keuangan penting bagi perusahaan sebagai sumber informasi dan evaluasi keberhasilan perusahaan yang akan dilihat berdasarkan aktivitas keuangannya. Menurut (Shofwatun et al., 2021) di dalam penelitiannya bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh. Pada hasil penelitian ini membuktikan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator perusahaan yang dapat menyatakan baik atau buruknya suatu perusahaan (Krisnawati & Miftah, 2019). Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin banyak peluang yang harus dipertimbangkan investor untuk berinvestasi. Jika suatu perusahaan dapat menghasilkan profitabilitas yang signifikan, maka kinerja dan prospek perusahaan tersebut baik. Perusahaan yang mempunyai prospek baik dapat mendorong investor untuk mengembangkan nilai perusahaan. Menurut (Krisnawati & Miftah, 2019) di dalam penelitiannya bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Pengertian *Good Corporate Governance*

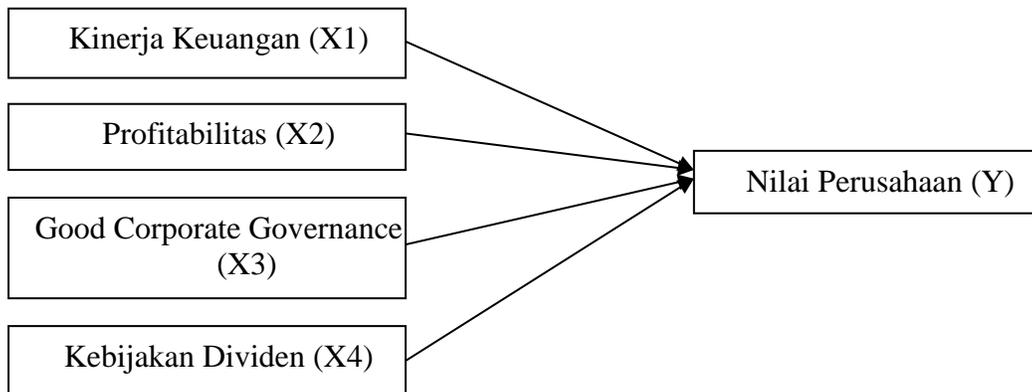
Good Corporate Governance (GCG) ialah upaya yang dapat dilakukan perusahaan dalam menjalankan tata kelola perusahaan untuk menghasilkan laba,

dimana investor dan kreditur dapat memberikan kepercayaan dalam meningkatkan keuangan perusahaan (Silaban & Harefa, 2021). Dengan digunakannya GCG, maka dampak yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham baik. Menurut (Diyanty & Yusniar, 2019) dalam penelitiannya memperlihatkan bahwa GCG tidak berpengaruh signifikan. Pada hasil penelitian ini membuktikan bahwa GCG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

6. Pengertian Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen dapat dikatakan sebuah keputusan mengenai kebijakan yang dibuat oleh suatu perusahaan tentang bagaimana pembagian sejumlah keuntungan yang telah dihasilkan diberikan berupa dividen kepada pemegang saham atau diinvestasikan dalam bentuk laba ditahan (Susila & Prena, 2019). Keuangan perusahaan yang baik pengelolaannya akan memperkuat posisi keuangan perusahaan, kelak akan digunakan sebagai investasi perusahaan dan sebagai beban operasional perusahaan dimasa depan. Menurut (Atmikasari et al., 2020)di dalam penelitiannya kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada hasil penelitian ini membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

B. KERANGKA PEMIKIRAN



C. HIPOTESIS

1. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja Keuangan penelitian ini diperoleh *Return On Assets* (ROA), dimana indikator yang menjadi pertimbangan investor dalam menganalisis laporan keuangan serta memperoleh keuntungan ialah nilai ROA yang tinggi. Dengan ini penelitian oleh (Wati et al., 2019) memperlihatkan hasil yang sama dan mendukung bahwa kinerja keuangan perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Maka hipotesis yang diajukan untuk H1 adalah:

H1 : Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dalam mengukur variabel profitabilitas, digunakan rasio *Return On Equity* (ROE)dimana dapat membantu perusahaan untuk menarik investor baru yang nantinya diperoleh alat ukur dengan hasil harga saham yang tinggi, karena angka ROE yang tinggi

membawa kesuksesan bagi perusahaan. Dengan ini penelitian oleh (Susila & Prena, 2019) memperlihatkan hasil yang samadan mendukung bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis yang diajukan untuk H2 adalah:
H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

3. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan

Dalam mengukur *good corporate governance*, digunakan rasio Keputusan Manajerial (KM) sebagai informasi non-keuangan yang diperlukan sebagai pengambilan keputusan investasi. Jika *good corporate governance* suatu perusahaan baik, maka nilai pemegang sahamnya juga baik. Dengan ini penelitian oleh (Silaban & Harefa, 2021) memperlihatkan hasil yang sama dan mendukung bahwa GCG saling berhubungan dengan nilai perusahaan. Maka hipotesis yang diajukan untuk H3 adalah:

H3 : Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

4. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen dapat diartikan tindakan perusahaan dalam pembagian laba berbentuk dividen kepada pemegang saham. Perusahaan memberikan dividen tinggi kepada pemegang saham, apabila tingkat keuntungan perusahaan tinggi. Sebaliknya, perusahaan memberikan dividen rendah kepada pemegang saham, apabila tingkat keuntungan perusahaan rendah. Dengan ini penelitian oleh (Mutmainnah et al., 2019) memperlihatkan hasil yang sama dan mendukung bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis yang diajukan untuk H4 adalah:

H4 : Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

III. METODE PENELITIAN

A. Metode pengumpulan data

Pengambilan data menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder, dan informasi didapat melalui pihak ketiga bukan pihak narasumber yang menjadi sumber informasi. Sumber data dalam penelitian berupa laporan keuangan BEI tahun 2017-2020. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian secara numerik memperlihatkan datanya dan dianalisis secara statistik. Data sekunder ialah penelitian yang sumber datanya didapat dan dicatat pihak lain (Br. Ginting, 2021)

B. Populasi dan sampel

Populasi penelitian ini ialah perusahaan minuman dan makanan yang telah terdaftar di BEI periode 2017-2020. *Sample* penelitian diuji menggunakan teknik *purposive sampling* dengan 11 perusahaan minuman dan makanan sebagai kriteria dan jumlah sampel sebanyak 44. Kriteria *sample* : (1) Seluruh perusahaan minuman dan makanan yang telah terdaftar di BEI periode 2017-2020. (2) Perusahaan minuman dan makanan yang melampirkan laporan keuangan periode 2017-2020. (3) Perusahaan minuman dan makanan yang tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan.

Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel di mana peneliti mengarahkan pengambilan sampel dengan mengidentifikasi karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian (Br. Ginting, 2021)

C. Teknik analisis data

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menunjukkan performa manajemen dimana dalam pengelolaan aktiva memerlukan indikator untuk mengukur sebuah kinerja perusahaan (Setiawan, 2020). Rumus yang diajukan :

$$\text{TOBIN'S Q} = \frac{\text{Total saham} + \text{Total hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Kinerja keuangan

Penggunaan *Return On Assets* (ROA) sebagai rasio dari kinerja keuangan, digunakan perusahaan dalam memperoleh laba bersih atas dasar aset tertentu (Shofwatun et al., 2021). Rumus yang diajukan :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. Profitabilitas

Penggunaan *Return On Equity* (ROE) sebagai rasio dari profitabilitas, digunakan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dilihat dari kemampuan modal yang telah diinvestasikan (Atmikasari et al., 2020). Rumus yang diajukan :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Good corporate governance

Penggunaan Kepemilikan Manajerial (KM) sebagai rasio dari GCG, digunakan oleh manajemen dalam mengelola modal saham atas kepemilikan saham yang dikeluarkan (Arlita & Aghivirwiati, 2021). GCG menggunakan rumus :

$$\text{KM} = \frac{\text{Kepemilikan saham manjerial}}{\text{Jumlah saham yg beredar}} \times 100\%$$

5. Kebijakan dividen

Penggunaan *Devidend Payout Ratio* (DPR) sebagai rasio dari kebijakan dividen, digunakan perusahaan untuk mengambil kebijakan dan memberikan dividen kepada pemegang saham (Susila & Prena, 2019). Rumus yang diajukan :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen tunai per saham}}{\text{Laba per saham}}$$

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengujian

1. Uji Multikolinearitas

Hasil yang didapat yaitu dua atau lebih variabel berada dalam hubungan linear yang hampir sempurna. Dalam model ini, tidak boleh ada korelasi antar variabel. Jika toleransi $>0,1$ dan VIF $<10,00$, maka data tidak berkorelasi (Suffah & Riduwan, 2016)

Table 1 Uji Multikolinearitas

Model	Toleranc e	VIF
KINERJA KEUANGAN (X1)	.750	1.334
PROFITABILITAS (X2)	.757	1.321
GCG (X3)	.842	1.187
KEBIJAKAN DIVIDEN (X4)	.814	1.228

Berdasarkan pengujian Tabel 1, variabel bebas yang digunakan ialah nilai faktor pengaruh (VIF) sebesar <10 dan nilai toleransi $>0,10$, artinya tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel bebas dan model regresi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Hasil yang digunakan untuk menguji keberadaan sama atau tidak variasi satu penelitian dan penelitian lainnya. Heteroskedastisitas tidak akan terjadi apabila model regresi yang digunakan baik. Pengujian ini menggunakan uji Glejser atas pengambilan keputusan, jika terdapat Signifikasi (Sig) $>0,05$ maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika nilai Signifikasi (Sig) $<0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas (Abbas et al., 2019)

Table 2 Uji Heteroskedastisitas

Model	T	Sig.
(Constant)	3.077	.004
KINERJA KEUANGAN (X1)	-2.099	.042
PROFITABILITAS (X2)	2.171	.036
GCG (X3)	-1.828	.075
KEBIJAKAN DIVIDEN (X4)	2.289	.028

Berdasarkan pengujian Tabel 2, semua variabel independent yaitu Kinerja Keuangan, Profitabilitas, GCG dan Kebijakan Dividen mempunyai tingkat nilai

signifikan (Sig.) >0,05. Yang berarti P Value >5% dapat diartikan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Hasil ini memiliki tujuan menguji tidak adanya korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1, bila ada korelasi maka disebut masalah autokorelasi dan melakukan pengujian Uji Durbin Watson (Uji DW). Untuk nilai batas atas $(du) < DW < (4-du)$, koefisien autokorelasi tidak memiliki hasil yang negatif maupun positif (Prastuti & Sudiarta, 2016)

Table 3 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.505 ^a	.255	.179	.08464	1.593

Berdasarkan pengujian Tabel 3, membuktikan hasil bahwa nilai Durbin-Watson adalah 1,593. Kemudian $du < dw < 4-du$ adalah $(1,326 < 1,593 < 2,674)$ artinya tidak terdapat gejala autokorelasi pada data.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis ini bertujuan menentukan arah dan besarnya pengaruh variabel x terhadap variabel y. Pengolahan data ini menggunakan program SPSS versi 19. Persamaan ini menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 ROE + \beta_3 KM + \beta_4 DPR + \epsilon$$

Keterangan :

Y	= Nilai perusahaan
α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$	= Koefisien regresi
ROA	= Kinerja keuangan
ROE	= Profitabilitas
KM	= Good corporate governance
DPR	= Kebijakan dividen
ϵ	= Kesalahan baku

Table 4 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	B
(Constant)	.453
KINERJA KEUANGAN (X1)	.007
PROFITABILITAS (X2)	-.004
GCG (X3)	.177
KEBIJAKAN DIVIDEN (X4)	.000

Dari tabel Regresi Linear Berganda terlihat nilai koefisien konstanta dan nilai koefisien dari variabel Kinerja Keuangan (ROA), Profitabilitas (ROE), GCG (KM) dan Kebijakan Dividen (DPR), maka hasil dari analisis ini sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = 0,453 + 0,007(\text{ROA}) - 0,004(\text{ROE}) + 0,177(\text{KM}) + 0,00(\text{DPR}) + e$$

Nilai konstanta sebesar 0,453 dengan arti jika variabel Kinerja Keuangan (ROA), Profitabilitas (ROE), GCG (KM) dan Kebijakan Dividen (DPR) tidak berubah, maka Nilai Perusahaan (Tobin's Q) akan bernilai tetap atau tidak ada perubahan sebesar 0,453.

5. Uji Statistik t

Uji t bertujuan mengetahui pengaruh dari kebenaran variabel x terhadap variabel y. Dalam statistik uji t, jika nilai signifikan (sig) <0,05 maka variabel x berpengaruh positif dan jika nilai signifikan (sig) >0,05 maka variabel x berpengaruh negatif (Br. Ginting, 2021).

Table 5 Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	.453	.048		9.391	.000		
KINERJA KEUANGAN (X1)	.007	.001	.911	8.429	.000	.750	1.334
PROFITABILITAS (X2)	-.004	.003	-.154	-1.429	.161	.757	1.321
GCG (X3)	.177	.053	.342	3.357	.002	.842	1.187
KEBIJAKAN DIVIDEN (X4)	.000	.000	-.354	-3.419	.001	.814	1.228

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y)

Di dapat hasil uji t yaitu kinerja keuangan (ROA) angka Sig 0,00 dimana <0,05 maka kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada profitabilitas angka Sig 0,16 dimana >0,05 maka profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pada *good corporate governance* angka Sig 0,002 dimana <0,05 maka *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kemudian Kebijakan dividen angka Sig 0,001 dimana <0,05 maka kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini menerangkan seberapa besar variasi dari variabel y terhadap variabel x. Lain dari pada itu, uji ini digunakan dalam mengukur seberapa baik garis regresi yang dimiliki. Nilai R square dikatakan baik jika > 0,5 karena nilai R square berkisar antara 0 sampai 1 (Br. Ginting, 2021).

Table 6 Uji Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.812 ^a	.659	.624	.14992	1.405

Pengujian tabel Uji Koefisien Determinasi (R^2) ditunjukkan dengan simbol R Square yang memiliki nilai 0.659 atau 65,9%. Artinya variabel x kinerja keuangan, profitabilitas, *good corporate governance* dan kebijakan dividen memiliki kemampuan untuk memperjelas variabel y Nilai perusahaan sebesar 65,9% dan sisanya 34,1% yaitu variabel luar yang tidak dimasukkan sebagai variabel.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian statistik uji t, perolehan signifikansi (sig) variabel kinerja keuangan lebih kecil dari 0,05. Jika kinerja keuangan naik maka nilai perusahaan tinggi, hal ini terjadi apabila laporan keuangan dengan hasil baik maka nilai perusahaan akan baik pula. Hal ini menyatakan variabel Kinerja Keuangan berjalan searah dan secara statistik berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian dari (Wati et al., 2019) dan (Nursasi, 2020).

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian statistik uji t, perolehan signifikansi (sig) variabel Profitabilitas lebih besar dari 0,05. Jika profitabilitas turun maka nilai perusahaan rendah, hal ini terjadi apabila perusahaan sedang mengalami kerugian maka nilai perusahaan akan menurun dikalangan investor. Hal ini menyatakan variabel Profitabilitas saling bertolak dan secara statistik berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini tidak mendukung penelitian dari (Susila & Prena, 2019) dan (Yanti & Darmayanti, 2019).

3. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian statistik uji t, perolehan signifikansi (sig) variabel *Good Corporate Governance* lebih kecil dari 0,05. Jika *good corporate governance* naik maka nilai perusahaan akan tinggi, hal ini terjadi apabila manajemen perusahaan baik maka nilai perusahaan akan terlihat baik pula. Hal ini menyatakan variabel *Good Corporate Governance* berjalan searah dan secara statistik berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian dari (Fatimah et al., 2017) dan (Dianawati & Fuadati, 2016).

4. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian statistik uji t, perolehan signifikansi (sig) variabel Kebijakan Dividen lebih kecil dari 0,05. Jika kebijakan dividen naik maka nilai perusahaan tinggi, hal ini terjadi apabila dividen yang diberikan besar maka nilai perusahaan baik. Hal ini menyatakan variabel Kebijakan Dividen saling bertolak dan secara statistik berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian dari (Santika Dewi & Suryono, 2019) dan (Suffah & Riduwan, 2016).

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini didapat kesimpulan kinerja keuangan, *good corporate governance* dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan minuman dan makanan. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan minuman dan makanan.

Keterbatasan penelitian ini terdapat jumlah perusahaan minuman dan makanan yang terbatas dalam melakukan pelaporan laporan keuangan nya di BEI. Dari sekian banyak perusahaan minuman dan makanan yang terdaftar di BEI hanya beberapa perusahaan saja yang melampirkan laporan keuangan nya dari tahun 2017-2020. Hal ini juga dapat menimbulkan ketidak tertarik investor dalam investasi.

Saran dari peneliti agar dapat memaparkan perusahaan minuman dan makanan dengan jumlah sampel yang lebih besar dari tahun ke tahun dan dapat memasukkan variabel lain yang lebih berinovatif yang belum pernah diujikan sebelumnya.

REFERENCE

- Abbas, D. S., Hakim, M. Z., & Istianah, N. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.31000/c.v3i2.1824>
- Arlita, I. G. A. D., & Aghivirwiati, G. A. (2021). The Effect of Good Corporate Governance on Firm Value. *The International Journal of Business & Management*, 9(3), 594–602. <https://doi.org/10.24940/theijbm/2021/v9/i3/bm2103-048>
- Atmikasari, D., Indarti, I., & Aditya, E. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(1), 25–34. <https://doi.org/10.37470/1.22.1.158>
- Br. Ginting, I. P. (2021). PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 – 2019. *Akuntansi*, 1(1), 1–49.
- Dianawati, C. P., & Fuadati, S. R. (2016). Pengaruh CSR Dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(1), 1–20.
- Diyanty, M., & Yusniar, M. W. (2019). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Padaperbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 7(1), 49. <https://doi.org/10.20527/jwm.v7i1.175>
- Fatimah, Ronny Malavia, M., & Wahono, B. (2017). e-jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN Fakultas Ekonomi Unisma Website: *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 51–69.
- Krisnawati, E., & Miftah, M. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Equity*, 18(2), 181–192. <https://doi.org/10.34209/equ.v18i2.467>
- Mutmainnah, M., Puspitaningtyas, Z., & Puspita, Y. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Buletin Studi Ekonomi*, 24(1), 18. <https://doi.org/10.24843/bse.2019.v24.i01.p02>
- Nursasi, E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai

- Variabel Moderasi. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 5(1), 29–44. <http://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-keuangan/article/view/2961>
- Prastuti, N. K. R., & Sudiarta, I. G. M. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(3), 1572–1598.
- Santika Dewi, D., & Suryono, B. (2019). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Bambang Suryono Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1), 1–19.
- Setiawan, P. michael D. pratama. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *International Journal of Social Science and Business*, 4(2). <https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i2.24229>
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>
- Silaban, A., & Harefa, M. S. (2021). Pengaruh Kinerja Perusahaan Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba: Peran Good Corporate Governance. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(3), 535–542. <https://doi.org/10.29210/020211239>
- Suarjaya, A. A. G. (2017). *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN*, 6(2), 1112–1138.
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–17.
- Susila, M. P., & Prena, G. Das. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 80. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.941>
- Wati, L. N., Syahdam, G. R., & Prambudi, B. (2019). *5635-17995-2-Pb*. 3(2), 98–110.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15>